

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik untuk membentuk karakter siswa di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Guru PAI tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara teoritis, tetapi mengaitkannya dengan kebiasaan dan realitas kehidupan sehari-hari siswa, sehingga nilai-nilai profetik dapat dipahami dan diamalkan secara nyata.

Strategi utama yang diterapkan meliputi pengaitan materi pembelajaran dengan perilaku dan pengalaman siswa, pengembangan kesadaran siswa dalam bertindak, serta penanaman keyakinan bahwa setiap perbuatan manusia selalu berada dalam pengawasan Allah. Melalui strategi tersebut, guru PAI berupaya membentuk karakter religius, tanggung jawab, kedisiplinan, dan akhlak mulia pada diri siswa secara berkelanjutan.

Selain itu, strategi integrasi nilai-nilai profetik juga diperkuat melalui keteladanan guru dalam bersikap dan bertutur kata, serta pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan sekolah. Guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang secara konsisten mengingatkan serta membina siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai kenabian dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat tantangan, seperti pengaruh lingkungan luar sekolah, perkembangan teknologi, dan keterbatasan kerja sama orang tua, guru PAI tetap berupaya mengoptimalkan strategi pembinaan karakter melalui komunikasi yang intensif dengan orang tua serta sinergi dengan pihak sekolah. Dengan demikian, strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu terbukti berperan penting

dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di era digital, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat implementasi pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik untuk membentuk karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif yang langsung berdampak pada kebiasaan dan realitas kehidupan sehari-hari siswa

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan peran sebagai teladan atau contoh dalam setiap aspek kehidupan di sekolah, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif sesuai dengan perkembangan era digital. Guru juga perlu memberikan pendampingan dan pengawasan secara berkelanjutan terhadap perilaku peserta didik, khususnya dalam penggunaan media sosial dan teknologi.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan mampu memahami bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas materi pembelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar, berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran PAI, serta mengimplementasikan nilai-nilai keislaman yang telah dipelajari dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan dan metode yang lebih beragam, serta menggali aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pendidikan akhlak di era digital, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan ilmu pendidikan.

